

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain kausal. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2005:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah dalam penelitian harus memiliki ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistematis.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi-informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi tingkat perputaran persediaan barang dan modal kerja bersih yang ada pada perusahaan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2005:31), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Untuk mengetahui Pengaruh antara perputaran persediaan barang jadi terhadap modal kerja bersih, penulis menetapkan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel independennya (X) yaitu tingkat perputaran persediaan barang jadi.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah modal kerja bersih.

Operasionalisasi variabel dari kedua variabel penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran persediaan barang Jadi	Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata pesediaan barang jadi}}$	rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal kerja Bersih	Modal kerja dikaitkan dengan besarnya utang lancar yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Besarnya modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan atau sesudah dikurangi utang lancar.	Aktiva Lancar – Hutang Lancar	rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini merupakan dokumen Laporan Keuangan PT. INTI khususnya laporan L/R dan Neraca selama 10 tahun. Mulai dari tahun 1998-2007. Data yang dianalisis yaitu data yang berhubungan dengan perputaran persediaan barang jadi dan modal kerja bersih.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh bersifat primer, artinya data tersebut didapat dari objek penelitiannya langsung. Data ini berupa dokumen perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan nilai untuk masing-masing variabel yang akan digunakan, yaitu perputaran persediaan barang jadi sebagai variabel X dan modal kerja bersih sebagai variabel Y.

Nilai dari perputaran persediaan barang jadi dapat diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\text{persediaan barang jadi} = \frac{\text{Harga pokok barang}}{\text{Rata-rata persediaan barang jadi}}$$

Munawir (2004:77)

Sedangkan untuk menghitung nilai modal kerja bersih dapat diperoleh dari selisih aktiva lancar dengan hutang jangka pendek.

$$\text{modal kerja bersih} = \text{aktiva lancar} - \text{hutang jangka pendek}$$

Drs. Indriyo (1995:32)

2. Analisis masing-masing variabel

Setelah ditentukan nilai dari setiap variabel, maka untuk mengetahui arti dari nilai-nilai tersebut dilakukan analisis setiap variabel.

3. Pengujian

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel x dan variabel y apakah linear atau tidak. Pengujian uji linearitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan SPSS. Jika signifikansi pada anova kurang dari 0,05 maka hasil linearitas dapat diterima.

b. Uji Regresi

Setelah itu dilakukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas. Persamaan untuk analisis regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan

X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diprediksi

a : Bilangan konstanta (nilai Y pada saat X nol)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian

Dari persamaan di atas, nilai untuk a dan b dapat dicari melalui rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y^2)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengaruh dari tingkat persediaan barang jadi dalam menentukan ROI perusahaan. Tujuan akhir penelitian ini adalah menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Menurut Sugiyono (2002:42), terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Penetapan hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut:

H_o : Tingkat perputaran persediaan barang jadi, tidak berpengaruh negatif terhadap modal kerja bersih.

H_a : Tingkat perputaran persediaan barang jadi, berpengaruh negatif terhadap modal kerja bersih.